



PRULink Rupiah Equity Fund Plus (REP)

Tujuan Investasi

PRU Link Rupiah Equity Fund Plus adalah dana investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal.

Strategi Investasi

PRULink Rupiah Equity Fund Plus mempunyai strategi investasi saham dengan diversifikasi dalam portofolio yang dikelola secara fleksibel dan dinamis atas saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Tingkat Risiko

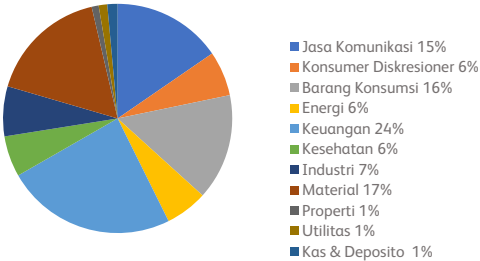


Ulasan Manajer Investasi

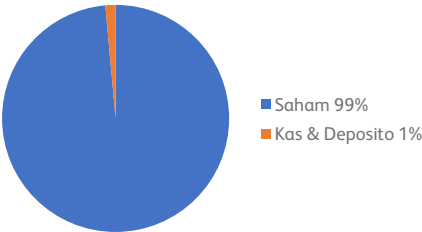
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik +4,22% secara bulanan (*Month on Month /MoM*) di bulan November 2025, didorong oleh penguatan saham-saham yang terafiliasi dengan konglomerasi usai *rebalancing* MSCI. Indeks LQ45 mencatat imbal hasil bulanan +1,71%, sedangkan indeks IDX80 naik +3,22%. Serangkaian berita makroekonomi turut memengaruhi sentimen pasar, termasuk wacana redenominasi Rupiah, penawaran suku bunga deposito USD sebesar 4% oleh bank BUMN, serta diskusi yang masih berlangsung terkait utang proyek Whoosh. Nilai rata-rata perdagangan harian mencapai IDR 20,1 triliun. Investor asing membukukan arus dana masuk bersih (*net inflow*) sebesar IDR 12,2 triliun. Sektor infrastruktur memimpin penguatan, sedangkan konsumen nonsiklikal mencatatkan penurunan terdalam. Bank Indonesia (BI) menahan suku bunga acuan di level 4,75% di tengah upaya stabilisasi nilai Rupiah, meningkatkan transmisi kebijakan moneter, dan mempertahankan momentum pertumbuhan ekonomi. Surplus perdagangan barang melandai menjadi USD 2,39 miliar pada bulan Oktober 2025, dipicu penurunan ekspor sebesar -2,31% secara tahunan (*Year on Year /YoY*), menandai kontraksi ekspor pertama sejak Maret 2024. Sementara, impor turun -1,15% YoY. Secara global, pasar ekuitas mencatat kinerja yang beragam pada November 2025. Indeks-indeks harga saham utama seperti S&P 500, Dow Jones Industrial, Nasdaq Composite, dan MSCI ACWI masing-masing mencatat imbal hasil sebesar 0,13%, 0,32%, -1,51%, dan -0,11%. Indeks Nasdaq yang sarat saham teknologi mencatat imbal hasil negatif karena kekhawatiran banyak pelaku pasar terhadap valuasi tinggi perusahaan teknologi. Namun, investor juga merespons positif komentar bernada *dovish* (tidak agresif dalam menaikkan suku bunga) dari beberapa pejabat The Fed, yang mendorong ekspektasi pemangkasan suku bunga pada Desember 2025 oleh The Fed.

(Sumber: ulasan manajer investasi Eastspring Investments Indonesia dan Batavia Prosperindo Aset Manajemen, Desember 2025)

Alokasi Sektor Portofolio



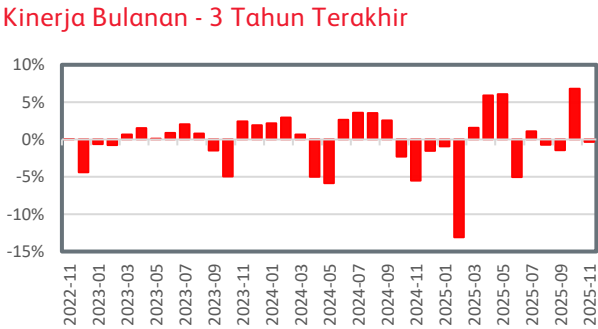
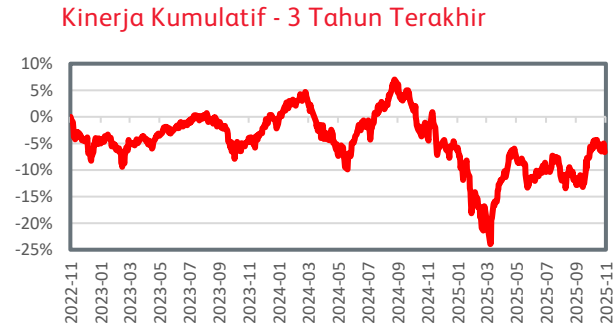
Alokasi Portofolio



Kepemilikan Efek Terbesar\*

|                            |                             |                         |                        |
|----------------------------|-----------------------------|-------------------------|------------------------|
| ALAMTRI MINERALS INDONESIA | ALAMTRI RESOURCES INDONESIA | ASTRA INTERNATIONAL     | BANK CENTRAL ASIA      |
| BANK MANDIRI               | BANK NEGARA INDONESIA       | BANK RAKYAT INDONESIA   | CISARUA MOUNTAIN DAIRY |
| ESSA INDUSTRIES INDONESIA  | INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR  | INDOFOOD SUKSES MAKMUR  | INDOSAT                |
| KALBE FARMA                | MAP AKTIF ADIPERKASA        | MAYORA INDAH            | MERDEKA COPPER GOLD    |
| MITRA ADIPERKASA           | MITRA KELUARGA KARYASEHAT   | SARANA MENARA NUSANTARA | SUMBER ALFARIA TRIJAYA |
| TELKOM INDONESIA           | TIMAH                       |                         |                        |

\*Tidak ada pihak terkait  
Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.



Informasi Lainnya

| Kode Bloomberg | Harga Peluncuran | Harga Unit | Dana Kelolaan (triliun) | Dana Kelolaan (milyar unit) | Tanggal Peluncuran | Mata Uang | Biaya Pengelolaan (Tahunan) | Frekuensi Valuasi | Bank Kustodian          |
|----------------|------------------|------------|-------------------------|-----------------------------|--------------------|-----------|-----------------------------|-------------------|-------------------------|
| PRRUEP:IJ      | Rp1,000          | Rp1,068    | Rp2.80                  | 2.63                        | 08-Apr-2014        | Rupiah    | 2.00%                       | Harian            | Standard Chartered Bank |

Kinerja Investasi\*

|                 | 2020    | 2021   | 2022   | 2023  | 2024   | 1 Bulan | 3 Bulan | YTD    | 1 Tahun | Kinerja Disetahunkan |         |              |
|-----------------|---------|--------|--------|-------|--------|---------|---------|--------|---------|----------------------|---------|--------------|
|                 |         |        |        |       |        |         |         |        |         | 3 Tahun              | 5 Tahun | Sejak Terbit |
| REP             | -10.45% | 4.46%  | -4.80% | 2.33% | -2.84% | -0.32%  | 4.93%   | -1.79% | -3.30%  | -2.27%               | 0.60%   | 0.57%        |
| Kinerja Acuan** | -5.09%  | 10.08% | 4.09%  | 6.16% | -2.65% | 3.22%   | 10.49%  | 22.20% | 21.61%  | 6.89%                | 9.01%   | 5.25%        |
| IDX 80          |         |        |        |       |        |         |         |        |         |                      |         |              |

\*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)  
\*\*Kinerja Acuan efektif mulai Oktober 2025. Kinerja acuan sebelum Oktober 2025 mengacu pada, 100% Jakarta Composite Index.

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa) dengan jumlah Profesional investasi lebih dari 400+ orang dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 271,4 miliar per 30 September 2024. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 59,42 triliun per 30 Desember 2024.

Batavia Prosperindo Aset Manajemen

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) didirikan pada bulan Januari 1996 dan mendapatkan ijin sebagai Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada bulan Juni 1996 dengan No. KEP-03/PM/MI/1996. Untuk pertama kalinya, BPAM menerbitkan Reksa Dana di bulan September 1996 dan selanjutnya menerbitkan berbagai macam produk yang memiliki portofolio serta performa berkualitas yaitu Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Penyertaan Terbatas serta perjanjian pengelolaan dana bilateral. Dana kelolaan BPAM pada bulan Maret 2025 sebesar Rp 43,95 triliun yang terdiri dari dana-dana individu dan institusi, seperti dana pensiun, yayasan serta korporasi.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak

ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2024 memiliki total aset kelolaan sebesar USD 182 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.